

Pengaruh Modal, Sikap Kewirausahaan Dan Pengalaman Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Sidikalang Kabupaten Dairi

Lamganda Krisnaldy Simatupang¹, Nalom Siagian², Vera A.R Pasaribu³

^{1,2,3}*fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas HKBP Nommensen*

¹*lamganda.simatupang@student.uhn.ac.id*, ²*nalom.siagian@uhn.ac.id*,

³*verapasaribu@uhn.ac.id*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak modal, sikap kewirausahaan, dan pengalaman jualan terhadap penghasilan pedagang di Pasar Sidikalang Kabupaten Dairi, yang merupakan titik utama kegiatan ekonomi masyarakat dan sumber pendapatan utama bagi pedagang tradisional. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS) melalui perangkat lunak SmartPLS 4.0, dengan jumlah populasi sebanyak 529 pedagang dan sampel 84 responden yang dipilih dengan teknik accidental sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner menggunakan skala Likert dan dianalisis dengan pengujian model luar dan model dalam untuk memastikan validitas serta reliabilitas alat ukur dan menguji hubungan antarvariabel. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa modal memberi dampak positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang dengan nilai t-statistic 4,608 dan p-value 0,000, sikap kewirausahaan juga berdampak positif dan signifikan terhadap pendapatan dengan nilai t-statistic 2,057 dan p-value 0,020, serta pengalaman berdagang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dengan nilai t-statistic 2,127 dan p-value 0,017. Nilai R-square yang mencapai 0,486 menunjukkan bahwa 48,6% variasi pendapatan pedagang dapat dijelaskan oleh ketiga variabel yang diteliti, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Kata kunci: Modal, Sikap Kewirausahaan, Pengalaman Berdagang, Pendapatan, Pedagang Pasar Tradisional.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the impact of capital, entrepreneurial attitude, and sales experience on the income of traders at Sidikalang Market, Dairi Regency, which is the main point of economic activity of the community and the main source of income for traditional traders. In this study, a quantitative approach was used with the Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS) method through SmartPLS 4.0 software, with a population of 529 traders and a sample of 84 respondents selected by accidental sampling technique. Data collection was carried out through a questionnaire using a Likert scale and analyzed by testing the outer model and the inner model to ensure the validity and reliability of the measuring instrument and to test the relationship between variables. The findings of the study indicate that capital has a positive and significant impact on traders' income with a t-statistic of 4.608 and a p-value of 0.000, entrepreneurial attitudes also have a positive and significant impact on income with a t-statistic of 2.057 and a p-value of 0.020, and trading experience has a positive and significant impact on income with a t-statistic of 2.127 and a p-value of 0.017. The R-square value of 0.486 indicates that 48.6% of the variation in traders' income can be explained by the three variables studied, while the rest is influenced by other factors outside this study.

Keywords: Capital, Entrepreneurial Attitude, Trading Experience, Income, Traditional Market Traders.

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia sangat bergantung pada UMKM, mengingat peran strategis mereka dalam membuka lapangan kerja dan mensejahterakan rakyat. Di daerah, UMKM

biasanya berkembang melalui pasar tradisional, tempat yang menjadi sekaligus pusat distribusi barang dan sumber pendapatan warga. Salah satu pasar yang punya andil besar adalah Pasar Sidikalang di Kabupaten Dairi. Di sini, kegiatan ekonomi berjalan dinamis dengan melibatkan 529 pedagang yang menjual aneka komoditas. Bagi sebagian besar pelaku usaha yang berdomisili di sana, pasar ini jelas menjadi sumber nafkah utama.

Pendapatan yang diterima pedagang menjadi tolok ukur utama untuk menilai keberhasilan bisnis mereka. Tingkat pendapatan ini sendiri sangat bergantung pada berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam maupun luar usaha. Dalam situasi pasar tradisional, faktor internal yang diperkirakan sangat berpengaruh meliputi modal usaha, sikap kewirausahaan, dan pengalaman berdagang. Modal sendiri memiliki fungsi penting untuk menjaga kelancaran operasional dan stok barang selalu tersedia. Dengan kondisi itu, pedagang dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan lebih baik.

Tak hanya modal, sikap kewirausahaan juga menjadi penentu utama dalam kesuksesan sebuah bisnis. Karakteristik seperti kepercayaan diri, keberanian menanggung risiko, kedisiplinan, hingga kecerdasan dalam menangkap peluang pasar, sangat membantu pengusaha untuk tetap bertahan di tengah persaingan ketat dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Di sisi lain, pengalaman berdagang pun tak kalah penting. Semakin lama seseorang terjun ke dunia usaha, semakin pula pemahaman mereka mengenai perilaku konsumen, teknik penjualan, serta cara mengelola bisnis secara lebih efisien.

Pendapatan yang diterima pedagang sebenarnya tidak selalu stabil. Tantangan seperti persaingan yang semakin sengit dan keterbatasan sumber daya menjadi tantangan serius dalam meningkatkan hasil usaha. Dalam konteks ini, penelitian ini ingin menjelaskan bagaimana modal, sikap kewirausahaan, dan pengalaman berdagang mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Sidikalang, Kabupaten Dairi. Diharapkan, hasil kajian ini dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis, khususnya dalam mendukung pengembangan pasar tradisional dan pemberdayaan pelaku UMKM.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Apakah modal, sikap kewirausahaan, dan pengalaman berdagang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Sidikalang Kabupaten Dairi?

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh modal, sikap kewirausahaan, dan pengalaman berdagang secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Sidikalang Kabupaten Dairi.

PUSTAKA REVIEW

Pada dasarnya, modal merupakan sumber daya awal yang penting dalam menjalankan bisnis, baik berupa dana tunai maupun aset produktif. Syahputra (2021) menegaskan bahwa ketersediaan modal ini sangat penting agar operasional berjalan lancar serta memungkinkan pelaku usaha untuk memperluas kapasitas produksi atau perdagangan.

Sementara itu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2016) mendefinisikan modal usaha sebagai dana atau kekayaan yang menjadi pokok dalam kegiatan perdagangan guna menghasilkan keuntungan. Dalam praktiknya, sumber modal ini bisa berasal dari dana pribadi atau pinjaman dari lembaga keuangan eksternal (Manado et al., 2018).

Togatorop (2025) mengklasifikasikan modal berdasarkan sumber, bentuk, kepemilikan, serta sifat penggunaan. Untuk tujuan penelitian ini, indikator modal yang digunakan mencakup

struktur permodalan, pemanfaatan tambahan modal, hambatan akses pembiayaan eksternal, serta perkembangan usaha setelah adanya penambahan modal.

Secara umum, sikap kewirausahaan menunjukkan pola pikir serta respons individu dalam menyikapi tantangan, risiko, dan peluang yang muncul saat menjalankan bisnis. Anggoro dkk. (2022) menjelaskan bahwa sikap ini terkait dengan pandangan positif terhadap kesulitan serta keberanian dalam menghadapi pendaftaran di dunia usaha.

Sementara itu, Muchson (2017) mengemukakan bahwa sikap kewirausahaan merupakan bentuk evaluasi individu terhadap aktivitas bisnis yang berdampak pada tindakan dan pengambilan keputusan. Di sisi lain, Julius dan Nagel (2019) menekankan bahwa ciri khas wirausaha umumnya ditandai dengan kepercayaan diri, orientasi hasil, kepemimpinan, serta keinginan mengambil risiko.

Dalam penelitian ini, indikator sikap kewirausahaan yang digunakan meliputi inovasi, keberanian mengambil risiko, percaya diri, disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan berkomunikasi.

Pada dasarnya, pengalaman berdagang adalah mengumpulkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh seseorang selama menjalankan usaha. Sebagaimana diungkapkan Munzir (2023), pengalaman merupakan prediktor penting keberhasilan usaha karena membantu pelaku bisnis memahami kondisi pasar secara lebih komprehensif.

Sementara itu, Novianty dan Handoyo (2025) menegaskan bahwa semakin lama usaha dijalankan, semakin tinggi pula kemampuan pelaku usaha dalam mengambil keputusan berdasarkan pembelajaran masa lalu. Di sisi lain, Hermiyanty dan Bertin (2017) menambahkan bahwa pengalaman dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan keyakinan diri, serta faktor eksternal seperti lingkungan pasar.

Adapun indikator pengalaman berdagang menurut Iman (2023) meliputi lama usaha, tingkat pengetahuan dan keterampilan, latar belakang pribadi, serta penguasaan terhadap pekerjaan.

Pendapatan dipahami sebagai tambahan kemampuan ekonomi yang diterima individu atau pelaku usaha dalam periode tertentu (Mardiasmo, dalam Fitrah, 2024). Sukirno (dalam Fitrah, 2024) juga menguraikan bahwa pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari aktivitas ekonomi yang dapat digunakan untuk konsumsi maupun penambahan kekayaan.

Adapun indikator pendapatan dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti besarnya pendapatan bulanan, sumber pendapatan, perubahan biaya hidup, serta jumlah tanggungan keluarga (Zulnanda dan Muslim, 2023).

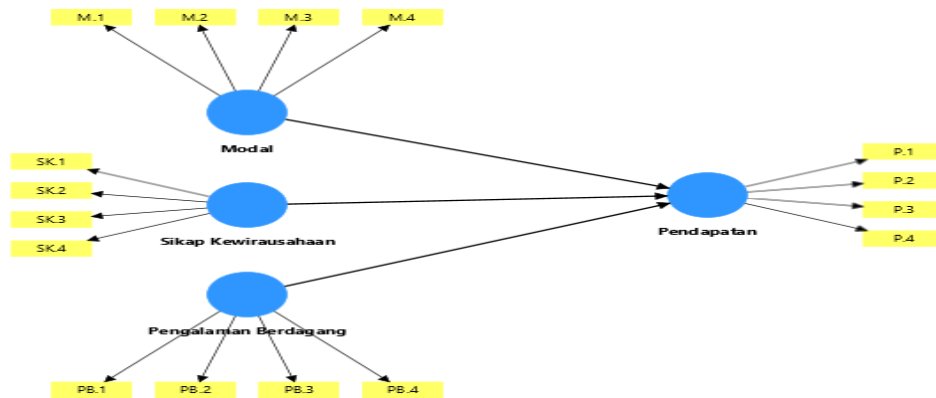
Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara modal dengan pendapatan pedagang. Hal serupa diungkapkan oleh Setiaji dan Fatuniah (2018), modal serta durasi usaha memberikan dampak positif terhadap pendapatan pedagang pasar pasca relokasi. Hasil ini menandakan bahwa kapasitas permodalan berperan penting dalam menjaga stabilitas stok barang dan meningkatkan volume penjualan.

Sementara itu, Togatorop dkk. (2025) juga melaporkan bahwa modal dan sikap kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional Kabupaten Humbang Hasundutan. Meskipun demikian, penelitian ini belum mengupas tuntas kontribusi pengalaman berdagang secara mendalam dalam model struktural berbasis SEM-PLS.

Di sisi lain, Novianty dan Handoyo (2025) menekankan bahwa pengalaman berwirausaha mampu meningkatkan kapasitas pengambilan keputusan dan efektivitas strategi

usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman tidak hanya bersifat durasional, tetapi juga membentuk kompetensi manajerial pedagang.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat ketidaksesuaian penelitian pada konteks pasar tradisional di Kabupaten Dairi yang perlu dijelaskan secara empiris melalui pendekatan kuantitatif.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

1. H_{01} : Modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Sidikalang Kabupaten Dairi
 H_{11} : Modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Sidikalang Kabupaten Dairi
2. H_{02} : Sikap Kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Sidikalang Kabupaten Dairi
 H_{12} : Sikap Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Sidikalang Kabupaten Dairi
3. H_{03} : Pengalaman Berdagang tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Sidikalang Kabupaten Dairi
 H_{13} : Pengalaman Berdagang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Sidikalang Kabupaten Dairi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menguji hubungan empiris antara variabel independen dan dependen. Sasaran penelitian difokuskan pada para pedagang yang beroperasi di Pasar Sidikalang, Kabupaten Dairi. Total populasi terdiri dari 529 pedagang aktif. Dengan menggunakan rumus Slovin dan tingkat kesalahan 10%, jumlah sampel yang diperoleh adalah 84 responden. Teknik pengambilan sampel menerapkan sampling aksidental, dimana responden dipilih berdasarkan kebetulan yang ditemui dan kesiediaan mereka mengisi kuesioner.

Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert lima tingkat. Variabel penelitian meliputi modal (X1), sikap kewirausahaan (X2), pengalaman berdagang (X3), dan pendapatan (Y). Analisis data dilakukan dengan metode Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS) menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.0.

Proses analisis data bagian menjadi dua tahapan utama. Tahap pertama adalah evaluasi model pengukuran untuk memastikan validitas dan reliabilitas konstruk. Tahap kedua adalah evaluasi model struktural guna menguji pengaruh antarvariabel serta nilai koefisien

determinasi (R-square). Sementara itu, pengujian hipotesis menggunakan teknik bootstrapping dengan tingkat signifikansi 5%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap 84 pedagang yang beraktivitas di Pasar Sidikalang Kabupaten Dairi. Deskripsi karakteristik responden disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	30	35,7%
	Perempuan	54	64,3%
Usia	≤ 35 Tahun	35	41,67%
	> 36 Tahun	49	58,33%
Lama Berdagang	≤ 5 Tahun	28	33,3%
	> 5 Tahun	56	66,7%

Sumber: Data primer diolah, 2026

Sebagian besar partisipan penelitian adalah wanita berusia di atas 36 tahun yang telah memiliki pengalaman berdagang lebih dari lima tahun. Hal ini mengisyaratkan bahwa perdagangan bukan sekadar aktivitas sampingan, melainkan menjadi sumber penghidupan utama dalam jangka panjang.

2. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

a. Convergent Validity

Tabel 2. Nilai Loading Faktor

variabel	Indikator	Loading Factor
Modal	M.1	0.891
	M.2	0.873
	M.3	0.891
Sikap Kewirausahaan	SK.1	0.868
	SK.2	0.912
	SK.3	0.830
	SK.4	0.711
Pengalaman	PB.1	0.911
	PB.2	0.885

variabel	Indikator	Loading Factor
	PB.3	0.891
	PB.4	0.891
Pendapatan	P.1	0.904
	P.2	0.896
	P.3	0.892
	P.4	0.918

Sumber: Output SmartPLS 4.0, 2026

Seluruh nilai loading factor > 0,70 sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen.

b. Composite Reability dan AVE

Tabel 3. Composite Reliability dan AVE

Variabel	Composite Reliability	AVE
Modal	0,878	0,623
Sikap Kewirausahaan	0,886	0,601
Pengalaman Berdagang	0,927	0,615
Pendapatan	0,924	0,658

Sumber: Output SmartPLS 4.0, 2026

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Composite Reliability berada di atas 0,70 dan AVE lebih dari 0,50. Dengan demikian, konstruk dapat dinyatakan reliabel serta valid.

3. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

a. Nilai R -Square

Menurut Ghazali (2014), nilai R² berfungsi untuk mengukur dampak substantif variabel eksogen terhadap variabel endogen. Hasil analisis menunjukkan nilai R² sebesar 0,67, 0,33, dan 0,19. Angka-angka ini mengindikasikan bahwa model berada pada kategori “baik”, “moderat”, dan “lemah”.

Tabel 4 Nilai R -Square

Variabel Dependen	R -Square
Pendapatan	0,486

Sumber: Output SmartPLS 4.0, 2026

Nilai R-square sebesar 0,486 menunjukkan bahwa 48,6% variasi pendapatan dapat dijelaskan oleh modal, sikap kewirausahaan, dan pengalaman berdagang.

b. Uji Hipotesis (Bootstrapping)

Tabel 5. Hasil Uji Path Coefficient

Hubungan	Koefisien Jalur	t-statistic	p-value
Modal → Pendapatan	0,512	4,608	0,000
Sikap Kewirausahaan → Pendapatan	0,221	2,057	0,020
Pengalaman Berdagang → Pendapatan	0,238	2,127	0,017

Sumber: Output SmartPLS 4.0, 2026

Seluruh variabel memiliki p-value < 0,05 sehingga hipotesis alternatif (H1, H2, H3) diterima.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, terlihat jelas bahwa modal memiliki hubungan positif dan signifikan dengan pendapatan pedagang. Ketersediaan stok yang melimpah dan beragam, yang didukung oleh modal yang kuat, terbukti mampu mendorong volume penjualan. Khususnya di Pasar Sidikalang, pedagang dengan permodalan besar biasanya memiliki pilihan produk yang lebih lengkap, sehingga lebih menarik bagi konsumen.

Tidak kalah penting, sikap kewirausahaan juga terbukti berdampak nyata. Pedagang yang disiplin, percaya diri, dan berani mengambil keputusan cenderung lebih adaptif saat menghadapi perubahan harga atau kondisi pasar. Hal ini menegaskan bahwa faktor psikologis dan perilaku memiliki peran krusial dalam menentukan keberhasilan usaha.

Pengalaman juga memberikan kontribusi positif bagi peningkatan pendapatan. Pedagang yang sudah lama berkecimpung di dunia dagang biasanya lebih paham pola permintaan konsumen dan cara mempertahankan pelanggan. Pengalaman ini membantu mereka meminimalkan risiko rugi serta meningkatkan efisiensi dalam mengelola bisnis.

Secara statistik, nilai R-square sebesar 0,486 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut hanya mampu menjelaskan sekitar setengah variasi pendapatan. Sisanya masih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti lokasi lapak, jenis komoditas, kondisi ekonomi makro, dan daya beli masyarakat yang juga berpotensi memengaruhi tingkat pendapatan.

SIMPULAN

Melalui penerapan metode Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS), penelitian ini menarik kesimpulan bahwa pendapatan pedagang di Pasar Sidikalang, Kabupaten Dairi, sangat dipengaruhi oleh tiga elemen utama: permodalan, sikap kewirausahaan, serta pengalaman berdagang. Ketiga faktor ini terbukti memberikan dampak yang nyata dan signifikan terhadap kinerja ekonomi pedagang.

Dari sisi permodalan, faktor ini ternyata memiliki pengaruh terbesar. Ketersediaan dana yang memadai memungkinkan pedagang untuk menjamin stok barang tetap tersedia, memperkaya variasi produk, hingga menjaga operasional tetap berjalan lancar. Dengan pengelolaan modal yang baik, peluang untuk mendorong volume penjualan pun semakin terbuka lebar.

Tidak hanya soal uang, sikap mental juga memegang peranan vital. Pedagang yang memiliki kepercayaan diri, disiplin, serta keberanian dalam mengambil risiko cenderung lebih cepat menyesuaikan diri dengan dinamika pasar. Hal ini menegaskan bahwa aspek psikologis dan perilaku individu tidak bisa diabaikan dalam kesuksesan usaha di pasar tradisional. Sementara itu, pengalaman berdagang turut andil dalam menaikkan pendapatan. Semakin lama seseorang terjun dalam dunia perdagangan, semakin matang pula kemampuan manajerial dan pengambilan keputusannya. Pengalaman ini membantu mereka mengenali pola permintaan konsumen serta merancang strategi penjualan yang lebih tepat sasaran.

Secara keseluruhan, kombinasi ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan sekitar 48,6% dari variasi pendapatan yang terjadi. Namun, angka tersebut masih menyisakan ruang bagi faktor-faktor eksternal. Hal ini mengindikasikan adanya variabel lain yang belum teridentifikasi, seperti posisi lokasi lapak, jenis komoditas, daya beli masyarakat, hingga kondisi ekonomi regional. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan gambaran yang lebih utuh mengenai penentu pendapatan pedagang pasar tradisional, penelitian di masa depan disarankan untuk mengintegrasikan variabel-variabel tambahan tersebut.

Keterbatasan Penelitian

Jumlah sampel yang digunakan masih tergolong terbatas, dan karena teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah accidental sampling, hasil temuan ini sulit untuk digeneralisasikan secara luas. Belum lagi, fokus variabel dalam penelitian ini hanya tertuju pada tiga faktor internal saja. Akibatnya, faktor eksternal yang juga krusial, misalnya lokasi usaha atau kondisi ekonomi regional, belum terakomodasi dalam analisis.

Mengingat hal tersebut, untuk riset di masa depan, disarankan agar teknik sampling diubah menjadi probability sampling. Selain itu, penambahan variabel-variabel lain yang relevan juga sangat disarankan. Langkah ini diharapkan mampu memperkuat daya jelaskan model sehingga gambaran mengenai pendapatan pedagang menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Kelima). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, D. S. (2017). *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Jaring Inspirasi.

Siagian, N. (2021). *Statistik Dasar : Konseptualisasi dan Aplikasi*. Surakarta: CV. Kultura digital media.

Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Syahputra, M. R. (2021). *KEWIRAUSAHAAN DAN MANAJEMEN USAHA KECI*. Medan: Perdana Publishing.

Sumber Jurnal

Anggoro, A., Achmad, S. S., Natuna, D. A., Jais, M., & Handoko, T. (2022). Sikap Kewirausahaan: Analisis Berdasarkan Kohesivitas Kelompok Majelis Ta'lim

Dikampung Maredan Barat Siak. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1504–1512.
<https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2770>

Fathony, I. (2024). Pengaruh Pelatihan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Prima Raya Karya Perkasa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen E-ISSN: 2461-0593*, 5.
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/6148/6201>

Fitrah, A. (2024). Studi Komparasi Sumber Pendapatan Negara Brunei Darussalam Dengan Negara Indonesia. *Jurnal Nova Idea*, 01, 113–124.

Iman, F. N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(6), 1–11.

Mala, S. (2019). Effects of Income and Fund Management of State Civil Apparatus on Bank Credit Granting (Case Study of the Academic Community of IAIN Manado). *Tasharruf: Journal Economics and Business of Islam*, 3(2), 247–276.
<https://doi.org/10.30984/tjebi.v3i2.790>

Manado, J., Latif, M. R., & Engka, D. S. M. (2018). Pengaruh Persepsi Tentang Modal Usaha, Lokasi, Dan Jenis Dagangan Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Jalan Roda (Jarod) Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(mei), 174–185.

Munzir. (2023). Tingkat Pengalaman Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Pemahaman SAK EMKM (Studi UMKM Pada Kabupaten Sorong). *Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 1–11.

Novianty, N., & Handoyo, S. E. (2025). Pengaruh Pengalaman Berwirausaha, Inovasi, dan Efikasi Diri terhadap Kinerja Usaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 7(1), 224–232. <https://doi.org/10.24912/jmk.v7i1.32996>

P. Julius F. Nagel. (2019). Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha pada UMKM di Surabaya. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(1), 53.

Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018). Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.21009/jpeb.006.1.1>

Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.

Togatorop, N., Siagian, N., & Sinaga, K. (2025). Pengaruh Modal, Sikap Kewirausahaan dan Pengalaman Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan. *Journal of Social Science and Digital Marketing*,

I(1), 30–50.

Zulnanda, H., & Muslim, I. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan. *Jurnal Economic Development*, *1*(1), 4.